



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTRA TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan.....	4
1.3. Manfaat.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Balsa (<i>Ochroma pyramidale</i>).....	5
2.1.1. Klasifikasi botanis pohon balsa.....	5
2.1.2. Persebaran tanaman dan nama tanaman.....	5
2.1.3. Gambaran umum pohon balsa.....	7
2.1.4. Ciri umum dan struktur pohon balsa	10
2.1.5. Karakteristik batang balsa	11
2.1.6. Kegunaan kayu balsa.....	12
2.2. Pengeringan kayu	13
2.2.1. Pengeringan kayu secara umum.....	13
2.2.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengeringan kayu	17
2.2.3. Cacat pengeringan.....	19
2.2.4. Skedul Pengeringan.....	23
2.2.5. Metode Terazawa	27
2.2.6. Hubungan Umur Pohon terhadap Penyusunan Skedul Pengeringan.	
29	
2.2.7. Hubungan Letak Aksial Batang Balsa terhadap Penyusunan Skedul Pengeringan	31



2.2.8. Hubungan Berat Jenis terhadap Penyusunan Skedul Pengeringan ..	32
BAB III HIPOTESIS DAN RANCANGAN PENELITIAN	35
3.1. Hipotesis Penelitian	35
3.2. Rancangan Penelitian	35
BAB IV METODE PENELITIAN	40
4.1. Lokasi Penelitian	40
4.2. Waktu Penelitian	40
4.3. Bahan Penelitian	40
4.4. Alat Penelitian	40
4.5. Metode Penelitian.....	42
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	53
5.1. Hasil Penyusunan Skedul Pengeringan	53
5.1.2. Umur 5 Tahun	59
5.2. Analisis Hasil Penyusunan Skedul Pengeringan.....	65
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	90
6.1. Kesimpulan	90
6.2. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	99



DAFTRA TABEL

Tabel 4.1 Penilaian cacat sesuai dengan kondisi retakan menurut Terazawa (1965) yang telah dimodifikasi oleh Jankowsky (1922).....	50
Tabel 4.2 Penyusunan skedul pengeringan berdasarkan tingkat masing- masing jenis cacat (Terazawa, 1965).....	51
Tabel 4.3 Klasifikasi kadar air berdasarkan perbedaan kadar air awal	51
Tabel 4.4 Klasifikasi perbedaan suhu bola kering dan bola basah berdasarkan klasifikasi kadar air awal (Terazawa, 1965)	52
Tabel 4.5 Pengaturan suhu berdasarkan suhu awal (Terazawa, 1965)	52
Tabel 5.1 Rekapitulasi tingkat cacat	54
Tabel 5.2 Skedul pengeringan dengan kadar air awal 200-110%, suhu awal 50°C, depresiasi bola basah 3,5 °C, dan suhu akhir 70-80°C pada sampel bagian pangkal ulangan 2 dan 3	56
Tabel 5.3 Skedul pengeringan dengan kadar air awal 170-90%, suhu awal 70°C, depresiasi bola basah 5 °C, dan suhu akhir 105°C pada sampel bagian pangkal ulangan pertama.	56
Tabel 5.4 Skedul pengeringan dengan kadar air awal 140-75%, suhu awal 65°C, depresiasi bola basah 5 °C, dan suhu akhir 85-90°C pada sampel bagian tengah ulangan pertama	57
Tabel 5.5 Skedul pengeringan dengan kadar air awal 140-75%, suhu awal 45°C, depresiasi bola basah 1,5°C, dan suhu akhir 65°C pada sampel bagian tengah ulangan kedua.....	57
Tabel 5.6 Skedul pengeringan dengan kadar air awal 140-75%, suhu awal 70°C, depresiasi bola basah 5 °C, dan suhu akhir 105°C pada sampel bagian tengah ulangan 3	58
Tabel 5.7 Skedul pengeringan dengan kadar air awal 120 -68%, suhu awal 70°C, depresiasi bola basah 5°C, dan suhu akhir 105°C pada sampel bagian ujung ulangan1 sampai 3.	58
Tabel 5.8 Rekapitulasi Tingkat Cacat	59
Tabel 5.9 Skedul pengeringan dengan kadar air awal 170-90%, suhu awal 70°C, depresiasi bola basah 5°C, dan suhu akhir 105°C pada sampel bagian pangkal ulangan 1 dan 2.	61



Tabel 5.10 Skedul pengeringan dengan kadar air awal 170 -90%, suhu awal 45oC, depresiasi bola basah 1,5 oC, dan suhu akhir 65°C pada sampel bagian pangkal ulangan 3	61
Tabel 5.11 Skedul pengeringan dengan kadar air awal 140-75%, suhu awal 70oC, depresiasi bola basah 5 oC, dan suhu akhir 105°C pada sampel bagian tengah ulangan 1	62
Tabel 5.12 Skedul pengeringan dengan kadar air awal 120-68%, suhu awal 45oC, depresiasi bola basah 1,5 oC, dan suhu akhir 65°C pada sampel bagian tengah ulangan 2	62
Tabel 5.13 Skedul pengeringan dengan kadar air awal 120-68%, suhu awal 70oC, depresiasi bola basah 5 oC, dan suhu akhir 105°C pada sampel bagian tengah ulangan 3	63
Tabel 5.14 Skedul pengeringan dengan kadar air awal 120 -68%, suhu awal 70oC, depresiasi bola basah 5oC, dan suhu akhir 105°C pada sampel bagian ujung ulangan 1 dan 2	64
Tabel 5.15 Skedul pengeringan dengan kadar air awal 100-60%, suhu awal 45oC, depresiasi bola basah 1,5oC, dan suhu akhir 65°C pada sampel bagian ujung ulangan 3	64
Tabel 5.16 Variasi Skedul Pengeringan	65
Tabel 5.17 Skedul Pengeringan Terpilih.....	67
Tabel 5.18 Analisis Chi Square hubungan antara umur pohon terhadap penyusunan skedul pengeringan	69
Tabel 5.19 Hasil analisis chi square	69
Tabel 5.20 Analisis Letak Akisal Terhadap Skedul Pengeringan.....	72
Tabel 5.21 Hasil analisis chi square	72
Tabel 5.22 Analisis chi square hubungan antara berat jenis terhadap penyusunan skedul pengeringan	76
Tabel 5.23 Hasil analisis chi square	76
Tabel 5.24 Laju pengeringan pada proses aplikasi skedul pengeringan	78
Tabel 5.25 Hasil analisis varian laju pengeringan batang balsa.....	78
Tabel 5.26 Rekapitulasi jumlah cacat pada proses aplikasi skedul pengeringan ..	81
Tabel 5.27 Penyusutan panjang, lebar, dan tebal pada proses aplikasi skedul pengeringan.....	83



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PENENTUAN SKEDUL PENGERINGAN KAYU BALSA (*Ochroma pyramidale* (Cav. Ex Lam.) Urb)
DENGAN VARIASI

LETAK AKSIAL PADA UMUR 4 DAN 5 TAHUN DI KPH KEDIRI

ADI SULISTYO, Tomy Listyanto, S.Hut., M.Env.Sc., Ph.D.

Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Tabel 5.28 Hasil analisis varian (anova) pada penyusutan Panjang	84
Tabel 5.29 Hasil analisis varian (anova) pada penyusutan lebar	84
Tabel 5.30 Hasil analisis varian (anova) pada penyusutan tebal	85
Tabel 5.31 Nilai rerata indeks cacat memuntir (twisting) pada proses aplikasi skedul pengeringan.	86
Tabel 5.32 Nilai rerata indeks cacat memangkuk (cupping) pada proses aplikasi skedul pengeringan	87
Tabel 5.33 Hasil analisis varian (anova) pada cacat memangkuk (cupping).....	87



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PENENTUAN SKEDUL PENGERINGAN KAYU BALSA (*Ochroma pyramidale* (Cav. Ex Lam.) Urb)
DENGAN VARIASI
LETAK AKSIAL PADA UMUR 4 DAN 5 TAHUN DI KPH KEDIRI
ADI SULISTYO, Tomy Listyanto, S.Hut., M.Env.Sc., Ph.D.

Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Bagan alir penelitian	42
Gambar 4.2 Pembuatan sampel uji	44
Gambar 4.3 Contoh cacat perubahan bentuk (warping).....	47
Gambar 4.4 Pengelompokan tingkat keretakan pada contoh uji	48
Gambar 4.5 Cara penilaian cacat honeycombing (Terazawa, 1965).....	49



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PENENTUAN SKEDUL PENGERINGAN KAYU BALSA (*Ochroma pyramidale* (Cav. Ex Lam.) Urb)
DENGAN VARIASI
LETAK AKSIAL PADA UMUR 4 DAN 5 TAHUN DI KPH KEDIRI
ADI SULISTYO, Tomy Listyanto, S.Hut., M.Env.Sc., Ph.D.

Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Kadar Air Awal dan Berat Jenis Sampel Terazawa.....	80
Lampiran 2 Data Rekapitulasi Tingkat Cacat Sampel Terazawa.....	103
Lampiran 3 Rekapitulasi Cacat Perubahan Bentuk.....	105
Lampiran 4 Data Kadar Air dan Berat Jenis Sampel Aplikasi.....	107
Lampiran 5 Data Rekapitulasi Tingkat Cacat Sampel Aplikasi.....	110
Lampiran 6 Rekapitulasi Cacat Perubahan Bentuk (Warping) Sampel Aplikasi	111
Lampiran 7 Data Rekapitulasi Penyusutan Dimensi Sampel Aplikasi	113
Lampiran 8 Data Rekapitulasi Penyusutan Dimensi Sampel Aplikasi	114
Lampiran 9 Kegiatan penelitian	115